

ABSTRAK

Sri Ayu Rahayu. 2013. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran Fisika Konsep Kalor.* Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada konsep kalor dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selanjutnya, yang menjadi tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada mata pelajaran fisika konsep kalor. Untuk memperoleh data yang diinginkan dan sesuai dengan kepentingan penjelasan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument pengamatan yakni, instrument pengamatan pengelolaan model pembelajaran dan instrument pengamatan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini ditemukan pada siklus I untuk pengelolaan model pembelajaran secara umum telah terlaksana dengan baik. Namun, dari 19 aspek yang diamati masih ada beberapa aspek yang perlu perbaikan pada siklus selanjutnya yakni pada aspek yang mendapat kategori cukup baik. Dan, untuk aktivitas belajar siswa ditemukan bahwa dari 11 aspek yang diamati, 7 aspek telah mencapai persentase ketercapaian dengan kategori Sangat Baik (SB) dan Baik (B). Sedangkan 4 aspek aktivitas masih mendapat kategori Cukup Baik (CB) dan Kurang Baik (KB), dan masih perlu perbaikan pada siklus selanjutnya. Selanjutnya, pada siklus II untuk pelaksanaan pengelolaan model pembelajaran secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata ketercapaian untuk kategori Sangat Baik (SB) yakni 47,5% dan untuk kategori Baik (B) 52,5%. Sedangkan untuk kategori Cukup Baik (CB) dan Kurang Baik (KB) tidak terdapat lagi. Sedangkan, untuk aktivitas belajar siswa pada siklus ini hanya difokuskan pada 4 aspek aktivitas siswa yang tidak mencapai persentase ketercapaian pada siklus I. Ke-4 aspek tersebut pada siklus ini secara keseluruhan telah mencapai persentase ketercapaian yakni persentase dengan kategori Sangat Baik (SB) dan Baik (B) rata-rata di atas 75%, sesuai dengan Patokan Acuan Penilaian.

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi kalor dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar Siswa, Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.